

ANALISIS PENGARUH *MARKET SHARE*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *PROFITABILITAS*
(Studi Pada Bank Milik Pemerintah di Indonesia Tahun 2013.I-2017.IV)

Clarasita Tiffany Robot¹, Tri Oldy. Rotinsulu², Dennij Mandej³

^{1,2,3} *Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia*

Email : clarasitarobot@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *Market Share*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah di Indonesia dari tahun 2013 kuartal I sampai 2017 kuartal IV. Empat bank milik pemerintah digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan *Fix Effects Model* (FEM).

Hasil penelitian ini menunjukkan *Market Share*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Milik Pemerintah di Indonesia.

Kata kunci : *Market Share*, *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Profitabilitas.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze effect of Market Share, Capital Adequacy Ratio, and Loan To Deposit Ratio towards Profitability Government Owned Banks in Indonesia from first quarter of 2013 until fourth quarter of 2017. Four banks are use in this study. The analytical method used is regression panel data analysis with Fix Effects Model (FEM) approach.

The result show that Market Share, Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan To Deposit Ratio (LDR) has a negative effect and significant towards Profitability Government Owned Banks in Indonesia.

Keyword : *Market Share*, *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Profitability.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian yang cepat tumbuh membuat lebih banyak pula modal yang diperlukan untuk selalu meningkatkan perekonomian suatu negara. Perlunya suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, dan perusahaan tersebut dikenal dengan nama bank.

Keadaan industri perbankan yang stabil akan mempengaruhi keadaan perekonomian suatu negara. Karena perbankan memiliki pengaruh yang kuat dalam membangun ekonomi dan menjaga stabilitas ekonomi. Hal itu dapat terwujud jika perbankan memiliki tingkat kesehatan yang baik. Tingkat kesehatan yang baik tercermin dari seberapa besar laba atau profit yang diperoleh oleh suatu bank. *Return On Asset* (ROA) menggambarkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh oleh perbankan.

Tabel 1.1

Perkembangan Rasio Keuangan Bank Milik Pemerintah

VARIABEL	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Return On asset</i>	3,46 %	3,23 %	2,89 %	2,56 %	2,71 %
<i>Market Share</i>	0,33 %	0,20 %	0,21 %	0,21 %	0,36 %
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	64,00 %	69,44 %	76,99 %	86,54 %	83,39 %
<i>Loan To Deposit Ratio</i>	90,31 %	90,09 %	92,45 %	91,67 %	91,23 %

Sumber : Laporan Publikasi Perbankan

Selama tahun 2013-2017 *Return On asset* bank umum milik pemerintah di Indonesia mengalami trend menurun dimana rata-rata ROA pada tahun 2013 yaitu 3,46% kemudian mengalami penurunan di tahun 2014 sebesar 3,23% dan sampai pada tahun 2017 turun menjadi 2,71%.

Pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa total pangsa pasar Bank Milik Pemerintah yaitu Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri dan Bank Tabungan Negara sebagai objek penelitian yang berjumlah sebesar 0,33% pada tahun 2013, pada tahun 2014 berjumlah sebesar 0,20%, tahun 2015 berjumlah sebesar 0,21%, tahun 2016 berjumlah sebesar 0,21% dan terakhir pada tahun 2017 total pangsa pasar Bank Milik Pemerintah berjumlah sebesar 0,36%.

Modal bank merupakan salah satu sumber pembiayaan dalam menjalankan usaha suatu bank. Tetapi modal ini memiliki resiko yang nantinya akan timbul. Oleh karena itu kemampuan bank sangat diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi resiko-resiko tersebut. Hal-hal ini terlihat dalam rasio CAR suatu bank, jika rasio CAR semakin tinggi menandakan kemampuan bank dalam mengelola modalnya semakin baik. Keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi

profitabilitas (Kuncoro, 2002 : 573 di kutip dalam Rebeka, 2015) ini menunjukkan semakin besar rasio CAR maka profit yang diperoleh suatu bank akan semakin meningkat pula. Terlihat dari data tabel 1.2 di atas bahwa CAR pada tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2013 sebesar 64% kemudian terus mengalami kenaikan di tahun 2014 sebesar 69,44% selanjutnya sampai tahun 2017 terus naik dengan jumlah sebesar 83,39%. Data yang diperoleh di atas ternyata sedikit menyimpang dari teori.

Dalam Fungsi intermediasi bank terlihat pada tabel di atas hampir sepenuhnya terlaksana dengan baik, karena *Loan To Deposit Ratio* (LDR) hampir mencapai 100% di setiap tahunnya. Namun fluktuasi *Loan To Deposit Ratio* (LDR) di setiap tahunnya tidak terlalu mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), seperti fluktuasi yang terjadi dari tahun 2014 total LDR berjumlah 90,09% naik menjadi 92,45% ke tahun 2015 namun posisi *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2014 dengan total 3,23% turun menjadi 2,89% pada tahun 2015.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *Market Share*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Profitabilitas* bank milik pemerintah Indonesia pada tahun 2013.I-2017.IV

Definisi Bank

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk - bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kinerja Perbankan

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari perilaku pasar, kinerja juga menggambarkan seberapa baik pasar bekerja. Kinerja dikatakan baik paling banyak lihat dari tingkat profit yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Di dalam Mankiw laba adalah penerimaan yang diperoleh setelah membayar biaya produksi dikurangi biaya.

Pangsa Pasar (*market share*)

Pangsa pasar adalah seberapa besar suatu perusahaan menguasai pasar yang di perhitungkan dengan persen. Pangsa pasar dalam praktik bisnis merupakan tujuan/motivasi perusahaan. Perusahaan dengan pangsa pasar yang lebih baik akan menikmati keuntungan dan penjualan produk dan kenaikan harga sahamnya.

***Loan to Deposit Ratio* (LDR)**

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Pengertian lainnya

LDR adalah rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. Rumus *Loan to Deposit Ratio* (LDR) :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 tercantum bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aset tertimbang menurut resiko (ATMR), CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.

Perhitungan *Capital Adequacy* didasarkan pada prinsip bahwa setiap penanaman yang mengandung risiko harus disediakan jumlah modal sebesar persentase tertentu terhadap jumlah penanamannya. Sejalan dengan standar yang ditetapkan Bank of International Settlements (BIS), seluruh bank yang ada di Indonesia diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR. Rumus *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) atau sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai Rentabilitas Ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Dengan kata lain, *Return on Assets* atau sering disingkat dengan ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. ROA dinyatakan dalam persentase (%).Rumus ROA (*Return on Assets*):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Labah Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *cross section* dan *time series* yang merupakan data triwulanan selama kurun waktu lima tahun, yaitu 2013 kuartal I sampai 2017 kuartal IV. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Milik Pemerintah di Indonesia Penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi data panel. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen..

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Indonesia, khususnya pada bank umum milik pemerintah dan waktu penelitian dimulai pada tahun 2013 kuartal I sampai 2017 kuartal IV. Kegiatan penelitian dimulai dengan mencari dan membaca jurnal yang menjadi referensi penelitian sampai dengan penulisan, serta pembahasan dan hasil penelitian.

Metode Analisis

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Data panel. Data Panel merupakan model yang menggabungkan Data Lintas Waktu (*Time Series*) dengan Data Lintas Individu (*Cross Section*) (Ekananda, 2016). Regresi data panel yaitu melakukan suatu observasi perilaku unit ekonomi seperti rumah tangga, perusahaan atau negara, kita tidak hanya akan melakukan observasi terhadap unit-unit tersebut dalam waktu bersamaan tetapi juga perilaku unit-unit tersebut pada berbagai periode waktu misalnya tahunan, kuartalan dan bulanan.

Beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel (Widarjono, 2013) :

1. Data panel yang merupakan gabungan data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar.
2. Menggabungkan data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*).

Dalam regresi data panel terdapat tiga model yang dapat digunakan. Model tersebut antara lain : model OLS *pooled/Common Effects*, model *fixed effects*, dan model *random effect*.

Pemilihan model yang akan dipakai diseleksi dengan uji spesifikasi model. Terdapat dua uji spesifikasi yaitu uji chow (*common effect* atau *fixed effect*) dengan uji hausman (*fixed effect* atau *random effect*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Estimasi Model Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil estimasi dari model data panel dengan menggunakan data yang sudah dikumpulkan. Pembahasan merupakan penyajian dari hasil analisis data yang sudah diolah untuk menginformasikan hasil penelitian.

Analisis Regresi Data Panel

1) Model Regresi Data Panel

Model yang digunakan dalam penelitian regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$P = \alpha + \beta_1 MS_{it} + \beta_2 CAR_{it} + \beta_3 LDR_{it} + \mu_{it}$$

Keterangan :

P : Variabel Dependen (Profitabilitas)

- α : Konstanta
- MS : Variabel Independen 1 (*Market Share*)
- CAR : Variabel Independen 2 (*Capital Adequacy Ratio*)
- LDR : Variabel Independen 3 (*Loan To Deposit Ratio*)
- β_{123} : Koefisien variable independen 1,2,3,4
- μ : Bank
- t : Tahun

2) Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam analisis data panel terdapat tiga macam pendekatan yang dapat digunakan, yaitu pendekatan kuadrat terkecil (*ordinary/pooled least square*), pendekatan *Fixed Effect* dan pendekatan *Random Effect*. Pemilihan metode pengujian data panel dilakukan pada seluruh dara sampel yaitu 4 bank milik pemerintah di Indonesia. Adapun hasil pengujian dari pendekatan diatas sebagai berikut :

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menemukan apakah metode *pooled* atau *Fixed Effect* yang sebaiknya digunakan dalam membuat regresi data panel. Hipotesis dalam uji Chow adalah :

H0 : Lebih baik *Common Effect Model*

H1 : lebih baik *Fixed Effect Model*

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, berikut hasil dari uji *Chow* dengan menggunakan *Likelihood Ratio* :

Tabel 4.1
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	65.720546	(3,73)	0.0000
Cross-section Chi-square	104.6848803		0.0000

Sumber : Olah Data, Eviews, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 hasil output chow diatas, menunjukkan nilai prob, Cross section F adalah sebesar 0.0000. nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 berhasil diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, model regresi *fixed effect* lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel dari pada model OLS Pooled (*common effect*).

Model *fixed effect* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan individu atau antar perusahaan dikarenakan perbedaan karakter perusahaan, seperti budaya perusahaan, gaya manajerial dan lain sebagainya. Perbedaan tersebut dapat diakomodasi melalui perbedaan pada intersepnya.

b. Uji Hausman

Uji *Hausman* digunakan untuk memilih model antara *fixed effect* dan *random effect* yang lebih baik dari pada model *common effect*. Pengambilan hipotesis dalam uji *Hausman* test adalah :

H_0 : Model *Random Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, berikut adalah hasil dari uji *Hausman* test :

Tabel 4.2
Hasil Uji Hasuman

Correlated Random Effects - Hausman Test		
Pool: Untitled		
Test cross-section random effects		
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f. Prob.
Cross-section random	197.161638 3	0.0000
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.		
Sumber : Olah Data, Eviews, 2018		

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji hasuman test di atas menunjukkan nilai prob *cross section random* adalah sebesar 0.0000. nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 berhasil diteruma dan H_0 ditolak. Dengan demikian, model regresi *Fixed Effect* lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel dari pada model *Random Effect*.

c. Hasil Regresi Data Panel

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model yang tepat dipilih dalam penelitian ini adalah model *Fixed Effect* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Regresi Model Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.726912	1.306565	5.913915	0.0000
MS?	-0.807038	0.578523	-1.394997	0.1672
CAR?	-0.102049	0.027581	-3.699939	0.0004
LDR?	-0.030703	0.014831	-2.070242	0.0420
Fixed Effects (Cross)				
_BNI—C	-0.242488			
_BRI—C	1.359181			
_MANDIRI—C	0.014985			
_BTN—C	-1.131678			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.871769	Mean dependent var	2.899750	
Adjusted R-squared	0.861230	S.D. dependent var	1.062189	
S.E. of regression	0.395685	Akaike info criterion	1.067037	
Sum squared resid	11.42937	Schwarz criterion	1.275464	
Log likelihood	-35.68146	Hannan-Quinn criter.	1.150601	
F-statistic	82.71452	Durbin-Watson stat	1.104574	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Olah Data, Eviews, 2018

Berdasarkan hasil regresi data panel dengan model *fixed effect* pada tabel 4.3 terdapat nilai intersep untuk masing-masing bank yaitu ;
 $ROA_BNI = 7.484424531613 (-0.242487874317 + 7.72691240593)$, $ROA_BRI = 9.08609335052 (1.35918094459 + 7.72691240593)$, $ROA_MANDIRI = 7.7418974262741 (0.0149850203441 + 7.72691240593)$, $ROA_BTN = 6.59523431531 (-1.13167809062 + 7.72691240593)$. Dari data 4 (empat) bank milik pemerintah di Indonesia ternyata terlihat bahwa yang memiliki profit tertinggi dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebesar

9.08609335052 dan yang memiliki profit terendah dimiliki oleh Bank Tabungan Negara (BTN) sebesar 6.59523431531.

Uji f-statistik

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai F hitung bank umum milik pemerintah di Indonesia sebesar 82,71, jika nilai ini dibandingkan dengan nilai F tabel_(0.05,k-1=3,n-k=16) adalah 3,24, maka diperoleh hasil bahwa nilai F hitung > F tabel, sehingga dapat disimpulkan pada persamaan regresi data panel diatas bahwa *Market Share*, *Capital Adequacy Ratio*, Dan *Loan To Deposit Ratio* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksi dengan ROA pada bank milik pemerintah di Indonesia.

Uji t-statistik

Uji t digunakan untuk menguji adanya pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara individu dengan melihat nilai probabilitasnya. Derajat kepercayaan yang digunakan oleh peneliti sebesar $\alpha = 0.05$. dari hasil estimasi data panel Fixed effect pada tabel 4.3, dapat dijelaskan uji t-statistik sebagai berikut :

1. Variabel *Market Share* (MS)

Dari hasil estimasi model tersebut, maka diperoleh nilai t-statistik pada bank umum milik pemerintah di Indonesia untuk variabel *market share* yaitu sebesar -1.394997. Apabila dibandingkan dengan nilai t tabel, maka dapat dilihat bahwa nilai t-hitung variabel ini lebih kecil dari t-tabelnya dengan ketentuan $df_{(\alpha, n-k)} 0,05;16 = 1,746$, maka variabel *market share* signifikan secara statistik terhadap *profitabilitas* (ROA) pada bank umum milik pemerintah di Indonesia pada tingkat kepercayaan 95%.

2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Dari hasil estimasi model, maka diperoleh nilai t-statistik pada bank umum milik pemerintah di Indonesia untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu sebesar -3.699939. Apabila dibandingkan dengan nilai t tabel, maka dapat dilihat bahwa nilai t-hitung variabel ini lebih kecil dari t-tabelnya dengan ketentuan $df_{(\alpha, n-k)} 0,05;16 = 1,746$, maka variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) signifikan secara statistik terhadap *profitabilitas* (ROA) pada bank umum milik pemerintah di Indonesia pada tingkat kepercayaan 95%.

3. Variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

Dari hasil estimasi model, maka diperoleh nilai t-statistik untuk variabel *loan to deposit ratio* (LDR) yaitu sebesar -2.070242, apabila dibandingkan dengan nilai t tabel, maka dapat dilihat bahwa nilai t-hitung variabel ini lebih kecil dari t-tabelnya dengan ketentuan $df_{(\alpha, n-k)} 0,05;16 = 1,746$, maka variabel *loan to deposit ratio* (LDR) signifikan secara statistik variabel *profitabilitas* (ROA) pada bank umum milik pemerintah di Indonesia pada tingkat kepercayaan 95%.

Koefisien Determinasi

Dari hasil regresi yang dilakukan terhadap variabel *Profitabilitas* yang diproksi dengan ROA, diperoleh hasil bahwa nilai R-square sebagai koefisien determinasi pada bank umum milik pemerintah di Indonesia sebesar 0.871769 (87%). Hal ini menunjukkan bahwa

sebesar 87% Profitabilitas bank milik pemerintah di Indonesia mampu dijelaskan oleh 3 variabel independen yaitu *Market Share*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan To Deposit Ratio*. Sedangkan sisanya sebesar 13% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model dalam penelitian ini.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan *Market Share*, CAR dan LDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank milik pemerintah di Indonesia. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu *Market Share*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Pemerintah.
2. Dari hasil penelitian secara parsial menunjukkan :
 - a. *Market Share* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Pemerintah.
 - b. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Pemerintah.
 - c. *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Pemerintah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh *Market Share*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas, maka saran yang bisa diajukan peneliti sebagai berikut :

1. Untuk *Market Share* (MS) bank umum milik pemerintah agar sebaiknya dalam aktivitas perbankan harus menekan biaya operasional kredit dan simpanan seminimal mungkin sehingga akan berdampak pada trend kenaikan profitabilitas (ROA) yang akan dinikmati oleh bank milik pemerintah sendiri.
2. Untuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank umum milik pemerintah diharapkan agar selalu menjaga tingkat kecukupan modalnya sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (8%), agar bisa mengcover kemungkinan resiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank sehingga akan menghasilkan peningkatan profitabilitas (ROA) pada bank sendiri.
3. Untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank umum milik pemerintah, diharapkan agar mampu menjaga keseimbangan yaitu dengan meningkatkan pinjaman sehingga dari pinjaman tersebut bank bisa menghasilkan pendapatan bunga kredit yang akan berdampak pada peningkatan profitabilitas (ROA) bank itu sendiri, tetapi tetap menjaga likuiditas agar tidak melewati batas ketentuan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Bank Indonesia (85%-100%).
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mengukur kinerja suatu perusahaan perbankan yang nantinya juga berpengaruh terhadap Profitabilitas, tentunya dengan mempertimbangkan segala keterbatasan yang ada dalam penelitian ini sehingga akan memperoleh hasil yang lebih baik, bervariasi dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Widarjono (2013), Ekonometrika. Edisi ke empat.

Mahyus Ekananda, (2016) Analisis Ekonometrika Data Panel. Edisi ke 2.

Rebeca Belangkae (2014) “Faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya profitabilitas (ROA)”

www.idx.co.id. Bank-bank pemerintah yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

www.ojk.co.id. Laporan Keuangan Publikas Perbankan.